

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2005; 6), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (perhitungan) lainnya.

Menurut Moleong (2005; 7), alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri, sehingga peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dari penelitian ini adalah berupa data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam angka. Data muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud yang sama. Data kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas sistematis. Olahan tersebut mulai dari menuliskan hasil observasi, wawancara, atau merekam, mengedit, mengklasifikasi, dan mereduksi. Dengan demikian maka tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), fokus penelitian penting untuk membatasi masalah studi dan penelitian, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini difokuskan pada peranan Pembimbing Kemasyarakatan pada Balai Pemasyarakatan Bandar Lampung dalam pembinaan anak yang bermasalah dengan hukum. Peranan tersebut terdiri dari:

1. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap anak yang bermasalah dengan hukum, terdiri dari:
 - a. Pembinaan dan bimbingan kesadaran beragama
 - b. Pembinaan dan bimbingan kepribadian
 - c. Pembinaan dan bimbingan keterampilan
2. Pelaksanaan penelitian kemasyarakatan kepada anak yang bermasalah dengan hukum, yaitu:
 - a. Melaksanakan pengamatan terhadap anak yang bermasalah dengan hukum di Bapas.
 - b. Menyampaikan laporan perkembangan klien selama mengikuti proses bimbingan di Bapas.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan,

peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka informan penelitian ini sebagai berikut:

- | | |
|---|------------------|
| 1. Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Bandar Lampung | 2 orang |
| 2. Anak yang bermasalah dengan hukum | <u>2 orang</u> + |
| Jumlah | 4 orang |

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari sumber dokumen yang terkait dengan penelitian, berupa dokumentasi tentang Balai Pemasyarakatan Kelas IA Bandar Lampung dan disajikan pada Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.